

Budidaya Ikan Kolam Terpal di Kampung Kendahe II, Kecamatan Kendahe, Kabupaten Kepulauan Sangihe

Usy N. Manurung, Desmianti Babo

Program Studi Teknologi Budidaya Ikan
Politeknik Negeri Nusa Utara
usynoramanurung@yahoo.com

Abstrak: Mitra sasaran Program Iptek bagi Masyarakat (IbM) berlokasi di Kampung Kendahe II. Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengatasi masalah musim paceklik cuaca buruk di laut sehingga nelayan tidak bisa mencari ikan dan masalah kondisi tanah yang berpasir dan tidak dapat menahan air sehingga sulit membudidayakan ikan, sehingga dilakukan pengabdian pada masyarakat budidaya kolam terpal sebagai alternatif yang baik di Kampung Kendahe II, Kecamatan Kendahe. Budidaya pada kolam terpal merupakan alternatif mata pencaharian dan pilihan yang tepat pada kondisi tanah yang berpasir karena pada tanah berpasir air akan terus berkurang karena langsung meresap ke tanah. Kondisi daerah pesisir pantai dan ketersediaan air tawar yang kurang memungkinkan usaha budidaya kolam terpal selanjutnya memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi perekonomian masyarakat di daerah ini. Tujuan IbM: 1) memberi bantuan kolam terpal bagi kelompok pembudidaya ikan. 2) memberi bantuan benih ikan nila bagi kelompok pembudidaya sebagai bibit budidaya alternatif ketika menghadapi paceklik di laut. Luaran program IbM yang telah dicapai: 1) kelompok pembudidaya telah membuat kolam terpal yang diberi oleh Tim IbM sebagai alternatif mata pencaharian. 2) Ikan nila yang diberikan oleh Tim telah dibudidayakan pada kolam terpal.

Kata Kunci: budidaya ikan, kolam terpal, ikan nila (*Oreochromis Niloticus*)

Kampung Kendahe II merupakan salah satu kampung di pesisir pantai yang notabene tanahnya berpasir dan tidak mampu menahan air. Masyarakat Kampung Kendahe II sebagian besar bekerja sebagai nelayan, namun ada beberapa kendala yang dihadapi nelayan yaitu sering mengalami paceklik, penyebabnya yakni cuaca buruk dilaut, sehingga tidak bisa melaut mencari ikan.

Kolam terpal merupakan pilihan yang tepat pada kondisi tanah yang berpasir karena pada tanah berpasir air akan terus berkurang karena langsung meresap ke tanah. Kondisi daerah pesisir pantai dan ketersediaan air tawar yang kurang memungkinkan usaha budidaya kolam terpal selanjutnya memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi perekonomian masyarakat di daerah ini.

Kelebihan lain pada budidaya kolam terpal adalah suhu air di kolam terpal lebih stabil. Selain itu ikan hasil budidaya terpal tidak berbau lumpur yang relatif lebih disukai konsumen. (Kordi, 2009) Hal lainnya, pada budidaya ikan yang dilakukan pada

kolam terpal, kotoran ikan dan sisa pakan yang menumpuk di dasar kolam lebih mudah dibersihkan dengan cara disedot (*shift pond*). Selain itu juga pada waktu panen ikan lebih mudah dilakukan. Dengan demikian, pembudidaya perlu mempercepat produksi ikan dengan waktu yang singkat namun agar menggunakan cara yang aman. (Rosalina, 2014)

Untuk itu, kegiatan penerapan Ipteks ini sangat dibutuhkan oleh pembudidaya ikan di Kampung Kendahe II, Kecamatan Kendahe.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi yang Ditawarkan

Pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan ini, diharapkan akan memberikan hasil terbaik untuk pembudidaya ikan di kampung Kendahe II, Kecamatan Kendahe. Berdasarkan masalah yang akan diselesaikan adalah:

- 1) Kelompok pembudidaya ikan diberi pengetahuan tentang alternatif budidaya kolam terpal

karena menghadapi paceklik cuaca buruk dilaut.

- 2) Kelompok pembudidaya diberi bantuan kolam terpal dan bibit ikan sebagai alternatif mata pencarian selain bekerja sebagai nelayan

Target Luaran

Target luaran yang akan dihasilkan dari IbM ini adalah pembudidaya akan lebih memahami penggunaan kolam terpal adalah alternatif yang tepat untuk budidaya pada daerah pesisir dengan kondisi tanah berpasir.

Dengan pemahaman yang benar dan kemampuan untuk melakukan budidaya kolam terpal, pendapatan pembudidaya ikan di daerah ini akan meningkat. Selanjutnya hal ini akan berdampak pada peningkatan usaha-usaha budidaya ikan air tawar, perekonomian membaik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kampung Kendahe, Kecamatan Kendahe.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan Ipteks bagi Masyarakat dilaksanakan pada tahun 2016. Berlokasi di Kampung Kendahe II, Kecamatan Kendahe, Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Tahapan Pelaksanaan

Penerapan metode pengabdian yang merupakan difusi dan substitusi untuk mencapai target dan luaran dalam program Iptek bagi Masyarakat adalah sebagai berikut:

1) Penyelesaian Masalah Pertama.

Langkah yang dilakukan adalah sosialisasi tentang kolam terpal. Materi yang diberikan tentang manfaat dan pembuatan kolam terpal pada daerah pesisir yang kondisi tanah berpasir, serta kelebihan dari kolam terpal

2) Penyelesaian Masalah Kedua.

Langkah yang dilakukan adalah pelatihan dan praktek pembuatan kolam terpal, selanjutnya Tim Pengabdian memberikan terpal untuk pembuatan kolam, aerator, pipa sirkulasi air masuk dan keluar dan pemberian bibit ikan nila sebagai bantuan bagi pembudidaya di Kampung Kendahe II.

3) Pendampingan.

Dilakukan kepada setiap kelompok

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (IbM) di kampung Kendahe II dapat terlaksana dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak yang terkait dalam pelaksanaannya dalam hal ini yaitu masyarakat Kampung Kendahe II. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan tahapan survey, pelaksanaan kegiatan penyuluhan, pemberian bantuan terpal untuk pembuatan kolam dan bibit ikan nila, dan pendampingan pada kelompok budidaya dan selanjutnya monitoring.

1) Persiapan

Persiapan kegiatan pengabdian diawali dengan melakukan survey. Survey dilakukan dengan mengunjungi langsung daerah atau Kampung Kendahe II yang menjadi mitra. Kunjungan diawali dengan bertemu dengan Kapitalaung Kampung Kendahe II untuk memberitahukan dan membicarakan tentang pelaksanaan pengabdian yang akan dilaksanakan di Kampung Kendahe II. Selain itu juga Tim pengabdian melakukan persiapan untuk pengadaan kolam terpal, *aerator*, selang dan bibit ikan nila yang akan diberikan sebagai bantuan kepada masyarakat. Hal lain yang dilakukan yaitu persiapan materi yang akan diberikan pada saat penyuluhan dan juga pembagian kerja Tim pengabdian.

2) Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada Tanggal 03 Desember 2016 yang bertempat di Balai Kampung Kendahe II, dihadiri oleh masyarakat pembudidaya ikan.



Gambar 1. Diskusi Budidaya Kolam Terpal Bersama Masyarakat Kampung Kendahe II

Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan memberikan materi tentang budidaya kolam terpal

sebagai alternatif mata pencarian nelayan yang mengalami paceklik karena cuaca buruk dilaut. Animo masyarakat terhadap materi yang disampaikan ditanggapi oleh masyarakat dalam bentuk pertanyaan. Dari pertanyaan yang ada, masyarakat sangat tertarik dengan cara membudidaya ikan nila menggunakan kolam terpal, teknik membedakan ikan jantan dan betina, cara mengatasi masalah penyakit ikan dan penanggulangan. Di samping tentang penanggulangan penyakit ikan dalam penyuluhan tersebut juga masyarakat menanyakan tentang kolam ikan dan proses pengairannya. Dalam kesempatan itu juga Tim Pengabdian diberikan bantuan kepada masyarakat berupa kolam terpal, aerator, selang, pipa sirkulasi air masuk dan keluar dan bibit ikan nila.



Gambar 2. Penyerahan Bantuan Terpal Untuk Membuat Kolam Kepada Kepala Desa

Dari penyuluhan kegiatan pengabdian, masyarakat mengusulkan kepada Tim Pengabdian untuk dapat memberikan penyuluhan tentang cara pemijahan pada ikan, agar mereka dapat memproduksi ikan nila sendiri.

3) Monitoring

Kegiatan monitoring dilakukan untuk mengontrol keadaan atau perkembangan budidaya ikan nila di kolam terpal yang diberikan pada saat penyuluhan dan juga untuk melihat keadaan kolam terpal dan perkembangan ikan nila yang diberikan. Dari hasil monitoring masyarakat telah membuat kolam terpal yang sudah dibagikan pada

saat penyuluhan. Dari hasil diskusi dengan masyarakat, mereka mengatakan bahwa mereka lebih mudah mengerti karena apa yang diberikan bisa diaplikasikan secara langsung, kolam terpal mudah dibuat dan budidaya ikan nila sudah dilaksanakan dengan baik dan selanjutnya diharapkan kegiatan budidaya dapat berkelanjutan di Kampung Kendahe II, Kecamatan Kendahe agar meningkatkan perekonomian masyarakat di Kampung Kendahe II.



Gambar 3. Pemberian Bantuan Benih Ikan Nila Pada Kelompok Budidaya Ikan

KESIMPULAN

Kesimpulan dari Kegiatan Implementasi Kolam Terpal Untuk Budidaya Ikan Nila di Kampung Kendahe II, Kabupaten Kepulauan Sangihe adalah:

- Implementasi kolam terpal kepada kelompok budidaya ikan di Kampung Kendahe berjalan dengan baik.
- Implementasi benih ikan nila 3000 ekor ukuran 3-5 terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Khairuman dan Khairul, A. 2008. *Buku Pintar Budi Daya 15 Ikan Konsumsi*. Jakarta: Agro Media.
- Kordi, Ghufuran. 2009. *Budi Daya Perairan. Buku Kedua*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Rosalina, D. 2014. *Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Ikan Lele di Kolam Terpal di Desa Namang Kabupaten Bangka Tengah*. Maspari Journal 6 (1), 20-24.